



RINGKASAN

GADIS AULIDA. Penerapan SAK-ETAP pada Laporan Keuangan Koperasi di KPRI Tanaman Pangan Kota Bogor. *Implementation of Indonesian Accounting Standard Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) for KPRI Tanaman Pangan's Cooperation Financial Report in Bogor*. Dibimbing oleh Bapak IMAN FIRMANSYAH.

Koperasi merupakan unit lembaga yang dijalankan oleh anggota perorangan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraannya. Pengertian koperasi yang lebih formal menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1, yaitu koperasi badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan, unit usaha dan koperasi pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja pada masing-masing usaha tersebut. Laporan keuangan koperasi merupakan tujuan dari mengkalkulasikan sisa hasil usaha, mengawasi aset milik koperasi untuk menghindari penyalahgunaan dan kecurangan, memberikan informasi mengenai hak atas individu yang memiliki kepentingan dengan koperasi, dan digunakan sebagai dasar dalam rangka pengambilan keputusan.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah menguraikan penerapan SAK ETAP yang dilakukan oleh KPRI Tanaman Pangan pada laporan keuangan koperasi. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada manajer koperasi, dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen berupa buku laporan keuangan yang sudah terlaksana dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan studi pustaka dengan menelusuri buku, jurnal, maupun karya ilmiah sebagai referensi.

Penerapan SAK ETAP sudah dilakukan oleh koperasi dengan cara mengikuti standar yang harus diterapkan di laporan keuangan koperasi yaitu standar penyajian, kebijakan akuntansi, pengukuran, unsur-unsur laporan neraca keuangan, unsur-unsur perhitungan SHU, unsur-unsur laporan perubahan ekuitas, dan standar unsur-unsur catatan atas laporan keuangan. Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK syariah, SAP, dan SAK ETAP. Pemerintah Indonesia telah memberikan pedoman bagaimana cara pembuatan laporan keuangan untuk koperasi, tetapi pada kenyataannya masih banyak koperasi-koperasi yang belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP pada saat pembuatan laporan keuangan. Setelah adanya pedoman cara pembuatan laporan keuangan koperasi menurut SAK ETAP, KPRI tanaman pangan melakukan pedoman pembuatan pada laporan keuangan koperasi sesuai dengan prosedur, tetapi masih ada standar yang belum diterapkan oleh koperasi, sehingga penulis menelusuri standar yang belum digunakan oleh koperasi dengan melihat SAK ETAP yang berlaku di Indonesia dan harus diterapkan oleh koperasi tersebut.

Kata Kunci : Koperasi, Laporan Keuangan, SAK ETAP

